



Petugas melakukan olah TKP laka mobil polisi dan KA di Kalijambe Sragen.

## KA Brantas Hantam Mobil Patroli Dua Polisi Tewas, Satu TNI Hilang

**SRAGEN (KR)** - Sebuah mobil patroli polisi berisikan 2 anggota Polri dan satu anggota TNI tertabrak kereta api (KA) Brantas di perlintasan KA tanpa palang pintu di Dukuh Siboto Desa Kalimacan Kecamatan Kalijambe Sragen, Minggu (13/12) malam. Akibatnya, 2 polisi tewas seketika di tempat kejadian, sementara anggota TNI masih dalam pencarian.

Korban tewas adalah Aipda Syamsul Hadi dan Briпка Slamet Mulyono, keduanya anggota Polri yang bertugas di Polsek Kalijambe. Sementara seorang korban aparat TNI, Pelda Eka Budi yang bertugas di Koramil Kalijambe, hingga saat ini masih belum ditemukan dan diduga

jatuh ke sungai.

Informasi yang dihimpun di lokasi kejadian, kecelakaan bermula saat mobil patroli jenis Mitsubishi Strada milik Polsek Kalijambe berpatrioli dan hendak menyeberang rel KA tanpa palang pintu di kawasan Dukuh Siboto. Sopir diduga tak menyadari ada kereta api yang melaju dari arah utara menuju selatan.

Benturan keras akibat kecelakaan itu, tak terhindarkan. Mobil patroli terseret hingga sekitar 200 meter dan tersangkut di bawah jembatan rel KA yang melintasi Sungai Cemoro.

Kapolres Sragen AKBP Yuswanto Ardi saat dikonfirmasi mengatakan, kejadian tersebut terjadi saat kenda-

raan mobil patroli hendak menyeberang dari arah timur di perlintasan KA Dukuh Siboto, Minggu (13/12) sekitar pukul 23.05 WIB. Namun, tanpa sadar bersamaan dengan itu KA Brantas jurusan Pasar Senen-Blitar melaju dengan kecepatan tinggi ke arah mobil patroli. Kecelakaan tidak dapat dihindarkan. Mobil terseret kereta hingga beberapa meter.

Kapolres menjelaskan, tiga korban menumpang mobil patroli jenis Strada Triton yakni Pelda Eka Budi M, anggota TNI, Warga Desa Krikilan Kecamatan Kalijambe, bertugas di Koramil Kalijambe. Selain itu, Aipda Syamsul Hadi, warga Perum

Gemolong serta Briпка Slamet Mulyono warga Solo.

Ketiga petugas tersebut sedang melakukan operasi gabungan rutin. Saat melintas di perlintasan tanpa palang pintu KA dan tanpa penjaangan, musibah itu terjadi. Petugas langsung melakukan evakuasi, baik korban maupun kendaraan hingga Senin (14/12) pagi.

Untuk jenazah Briпка Slamet dan Aipda Syamsul Hadi sudah berhasil dilakukan evakuasi. Sedangkan Pelda Eka Budi masih dalam tahap pencarian. Kapolres mengatakan, petugas masih melakukan upaya susur sungai untuk mencari satu korban yang belum ditemukan. Ada kemungkinan

Pelda Eka Budi jatuh ke sungai dekat lokasi kejadian. Namun, medan cukup sulit dan sempit serta di bawah jembatan ada sungai dengan arus air yang cukup deras.

Pihaknya juga melakukan koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) DAOP VI untuk pengamanan jalur perlintasan kereta api. Atas kejadian tersebut, pihaknya meminta PT KAI memberi perhatian lebih terhadap perlintasan kereta api. Sebab, selama ini penjagaan di lintasan tanpa palang pintu dilakukan secara informal atas dasar sukarela dari masyarakat. "Hal ini sangat berbahaya karena tidak ada palang pintu," tegas Yuswanto Ardi. (Sam)-d

**Analisis KR**  
**Wisata Virtual**  
Prof Dr Ing Fahmi Amhar



Menko Polhukam Mahfud MD (kedua kiri) didampingi Ketua Bawaslu RI Abhan, Gubernur DIY Sultan HB X, Mendagri Tito Karnavian, Ketua KPU RI Arief Budiman, beserta anggota Forkopimda DIY memberikan keterangan kepada awak media.

**Jaga jarak, hindari kerumunan, selalu pakai masker supaya aman dan sehat**

**Terus Bergerak Tetap Jaga Jarak**

**Data Kasus Covid-19** Senin, 14 Desember 2020

1. Nasional:		2. DIY:	
- Pasien positif	: 623.309	- Pasien positif	: 8.258
- Pasien sembuh	: 510.957	- Pasien sembuh	: 5.668
- Pasien meninggal	: 18.956	- Meninggal konfirmasi	: 169

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira)

### Prediksi 3,2 Juta Pemilih Pilkada Terpapar Covid-19 Tak Jadi Kenyataan

**YOGYA (KR)** - Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Ketua KPU RI Arief Budiman, Ketua Bawaslu RI Abhan dan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X didampingi anggota Forkopimda DIY, Ketua KPU DIY dan Ketua Bawaslu DIY menggelar Rakor Pilkada dalam Refleksi dan Proyeksi Pelaksanaan Pilkada 2020 di Hotel Melia Purosani, Senin (14/12). Agenda rakor ini diikuti Pemda se-Indonesia serta 270 Kabupaten/Kota secara daring. "Kami bersyukur berhasil mengatasi kekhawatiran, kecemasan yang dulu muncul ketika Pilkada serentak akan dilaksanakan dalam suasana pandemi Covid-19. Banyak usulan kepada pemerintah agar pelaksanaan Pilkada serentak ini ditunda karena jika diadakan berpotensi menjadi kluster Covid-19. Ada yang menghitung akan terjadi penularan sebanyak 3,2 juta orang akan terinfeksi virus Corona apabila Pilkada tidak ditunda," ungkap Menko Polhukam.

Mahfud MD menyampaikan akhirnya seluruh saran ditampung dan Pilkada serentak tetap dilaksanakan dengan pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat. Sehingga belum ada laporan kasus Pilkada menjadi kluster baru penyebaran Covid-19. Ternyata bayangan yang menakutkan tentang 3,2 juta orang terancam terinfeksi Covid-19 pada pelaksanaan Pilkada tidak menjadi kenyataan berkat penguatan protokol kesehatan dengan baik.

**SEBENTAR** lagi akhir tahun. Dan pandemi belum selesai. Ada kekhawatiran, liburan tetap akan berjalan. Kerumunan tetap akan terjadi. Meski konon sudah menerapkan protokol kesehatan, virus Korona tetap akan menular. Yang paling rawan adalah saat makan sambil ngobrol. Orang memang datang pakai masker, dicek suhu, dan mencuci tangan. Tetapi saat makan, pasti masker dilepas. Mereka juga akan duduk berdekatan, karena makanan terhidang di satu meja. Mereka juga akan mengobrol. Maka droplet akan keluar dari mulut dan melayang-layang. Bisa singgah ke saluran napas orang lain. Kalau droplet itu sudah mengandung virus dari tempat lain dan tanpa menimbulkan gejala, maka penyebaran virus tak terelakkan. Baru terdeteksi kalau virus itu menimbulkan gejala Covid-19 pada orang yang imun tubuhnya rendah.

Padahal agar imun tubuh tetap tinggi orang perlu makan. Tak terkecuali mereka yang bekerja di tempat wisata. Dari pekerja transportasi, pekerja objek wisata, pemandu wisata, sampai para pedagangnya. Untuk makan perlu bekerja. Bagaimana kalau arus wisatawan ini berkurang drastis, atau bahkan tempat wisata ditutup? Apa solusinya?

\* Bersambung hal 7 kol 3

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:37	15:03	17:54	19:10	03:53

Selasa, 15 Desember 2020  
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
745	Amat Sukandar Mungkid, Magelang		50,000.00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 50,000.00</b>
	Melalui Transfer		
746	Imam Kurniawan		50,000.00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 50,000.00</b>
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 100,000.00</b>
	s/d 13 Desember 2020		Rp 384,932,000.00
	s/d 14 Desember 2020		Rp 385,032,000.00

( Tiga ratus delapan puluh lima juta tiga puluh dua ribu rupiah )  
Siapa menyusul?

### BRI KANWIL YOGYAKARTA KONSISTEN Kembangkan UMKM Agar Go Internasional

**YOGYA (KR)** - Bank BRI dikenal karena konsistensinya dalam menumbuhkembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dapat dilihat dari angka portofolio dan jumlah nasabah Bank BRI yang sebagian besar bergerak di sektor UMKM, termasuk BRI Kantor Wilayah Yogyakarta.

"Meski tahun 2020 adalah tahun yang berat bagi dunia usaha di berbagai sektor, namun BRI Kanwil Yogyakarta tetap konsisten untuk mengembangkan sektor UMKM," kata Pinwil BRI Yogyakarta, Erizal, di Yogyakarta, Senin (14/12).

Menurutnya, konsistensi BRI Kanwil Yogyakarta dapat dilihat dari beberapa indikator. Salah satunya, sampai dengan November

2020, BRI telah menyalurkan Kredit UMKM sebesar Rp 46 triliun atau setara 88 persen dari total kredit BRI Kanwil Yogyakarta sebesar Rp 52 triliun.

Sampai saat ini, nasabah pelaku UMKM di BRI Kanwil Yogyakarta sebanyak 1,3 juta. Didukung dengan program BRIncubator yang merupakan program pengembangan UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM secara digital dan berorientasi ekspor.

Terkait Pemulihan Ekonomi Nasional akibat dampak Covid-19, kata Erizal,

secara aktif Kanwil BRI Yogyakarta telah menyalurkan berbagai stimulus dari Pemerintah. Antara lain, stimulus berupa Penempatan Dana Pemerintah sesuai dengan PMK 104 tahun 2020 sebesar Rp 11,6 triliun yang telah diterima oleh 360 ribu debitur.

Penyaluran PMK 85 Tahun 2020 perihal Subsidi Bunga kepada UMKM, sebesar Rp 416 miliar dan diterima oleh 860 ribu debitur. Telah menyalurkan Permenko 15 Tahun 2020 perihal Pembayaran Subsidi KUR Super Mikro sebesar Rp 689 miliar dan diterima oleh 79.000 debitur. Berikutnya, Permenko 6 Tahun 2020 perihal Pemberian Bantuan Produktif Usaha Mikro dimana sampai dengan 30 November 2020 Kanwil BRI Yogyakarta telah menyalurkan

Rp 1,6 triliun dan diterima oleh 698 ribu debitur.

Selain stimulus PEN, tambah Erizal, untuk menyelamatkan UMKM BRI telah melakukan

\* Bersambung hal 7 kol 3

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● AKU punya kucing domestik, kuberi nama IU karena aku sedang gandrung Drakor. Maksudku biar jadi kucing cantik, secantik artis Korea yang sedang ngetop. Bulan lalu, kucing itu kumandikan biar bersih dan wangi. Aku baru tahu, ternyata kucing itu jantan. "Apakah kucingku harus diganti nama jadi Min Ho?" (Rahma, Jalan Kutai VII/63 Sumbar, Banjarsari Surakarta 57138)-d



Erizal